

**PERANAN PROGRAM BUDIDAYA RUMPUT LAUT OLEH
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI)
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN
Studi Kasus : Petani Rumput Laut di Desa Sungai Nyalo Kecamatan XI
Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

Oleh

GUSRIANI
96115004



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2005**

**Peranan Program Budidaya Rumput Laut Oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan
Indonesia (LIPI) Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan
(Studi Kasus : Petani Rumput Laut di Desa Sungai Nyalo Kecamatan XI Tarusan
Kabupaten Pesisir Selatan)**

Abstrak

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Agustus – November 2001. Penelitian bertujuan : melihat peranan dari LIPI dalam peningkatan pendapatan nelayan dan keuntungan nelayan sebelum dan sesudah program, membandingkan pelaksanaan program dilapangan dengan prosedur program secara tertulis, mengetahui masalah – masalah yang dihadapi oleh nelayan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan.

Metoda penelitian, menggunakan studi kasus, pengambilan responden dilakukan secara sensus yang berjumlah 10 orang. Variable yang diamati produksi, harga, biaya total, membandingkan pelaksanaan program dilapangan dengan prosedur program secara tertulis, masalah yang dihadapi nelayan sebelum dan sesudah program dan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan. Data dianalisa secara kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh, rata – rata pendapatan yang diterima oleh responden Rp. 844.500,00/orang/MT, keuntungan yang diterima oleh responden (setelah program) Rp. 143.500,00/orang/MT. Sedangkan rata – rata pendapatan yang diterima oleh responden Rp. 3.116.020,00/orang/45 hari penangkapan dan keuntungan yang diterima oleh responden (sebelum program Rp. 802.528,00/orang/45 hari penangkapan. Jadi rata – rata pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh responden setelah program lebih rendah bila dibandingkan dengan rata – rata pendapatan yang diterima oleh responden sebelum program.

Pelaksanaan program dilapangan telah sesuai dengan prosedur program secara tertulis, masalah teknis yang dihadapi adalah tingkat produksi, belum adanya tata lokasi untuk budidaya baik budidaya rumput laut maupun budidaya ikan, masalah alam dan persaingan dilaut serta pemasaran rumput laut, sedangkan masalah non teknis adalah pengolahan dari responden yang relatif masih baru dalam budidaya rumput laut ini dan masih kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan. Agar ditingkatkan lagi pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah khususnya Dinas Perikanan Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan yaitu pemberdayaan Kelompok Tani Garuda Sakti (KTGS) yang telah terbentuk melalui kegiatan penyuluhan secara intensif terutama pada awal, pelaksanaan dan akhir program budidaya rumput laut.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang membentang sejauh 5.200 km sepanjang garis khatulistiwa dan terletak diantara dua samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia dan menjadi penghubung biogeografis yang sangat berbeda yaitu Australia dan Asia. Karena posisinya itu Indonesia menjadi negara yang paling kaya akan jenis flora dan fauna di Asia (Miranita dkk, 1996).

Dengan adanya perluasan kedaulatan dan wilayah kekayaan alam perairan Indonesia dari semula 2.000.000 km² menjadi 9.000.000 km², timbul tantangan baru yang perlu ditangani secara serius. Daerah perairan Indonesia yang cukup luas dengan panjang pantai kurang lebih 81.000 km, merupakan wilayah pantai yang subur dan dapat dimanfaatkan bagi kepentingan perikanan (Aslan, 1993).

Kurang lebih 70% wilayah Indonesia terdiri dari laut yang pantainya kaya akan berbagai jenis sumber hayati dan lingkungan potensial. Keadaan ini merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan disektor perikanan. Dewasa ini usaha-usaha untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup terus di tingkatkan (Aslan, 1993).

Upaya peningkatan produksi perikanan dapat ditempuh melalui usaha budidaya baik di darat maupun di laut. Budidaya rumput laut merupakan salah satu jenis budidaya di bidang perikanan yang mempunyai peluang untuk dikembangkan di wilayah perairan Indonesia (Aslan, 1993).

Salah satu usaha untuk mengenali dan mengelola potensi sumber daya alam dan lingkungan disektor perikanan adalah usaha budidaya rumput laut. Budidaya rumput laut memiliki peranan penting untuk meningkatkan produksi perikanan, memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, memenuhi kebutuhan pasar baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan dan petani ikan serta dapat menjaga kelestarian sumber hayati perairan (Aslan, 1993).

Usaha tersebut sejalan dengan surat keputusan Presiden Republik Indonesia No. 23 tahun 1982, tentang pengembangan budidaya rumput laut di perairan Indonesia dan dalam rangka menunjang program pemerintah untuk meningkatkan ekspor non migas maka pengembangan budidaya rumput laut merupakan salah satu usaha untuk memanfaatkan perairan pantai semaksimal mungkin (Sadhori. S, 1995).

Secara umum ada beberapa manfaat dari usaha dalam meningkatkan produksi yang dapat diambil dari usaha budidaya rumput laut ini adalah: 1). Merupakan usaha untuk meningkatkan produksi yang sekaligus mempertahankan kelestarian sumber hayati laut dan perairan lainnya, 2). Menciptakan lapangan kerja baru yang bersifat padat karya dan hanya menggunakan teknologi yang sederhana, 3). Upaya dalam rangka meningkatkan pendapatan nelayan dan petani ikan serta upaya untuk mencukupkan kebutuhan masyarakat akan gizi, 4). Dapat menambah devisa negara (Sadhori. S, 1995).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani rumput laut setelah mengikuti program Rp 844.500,00 /orang/MT, rata-rata pendapatan yang diterima oleh nelayan sebelum mengikuti program Rp3.116.020,00/orang/45hari. Sedangkan rata-rata keuntungan yang diterima petani rumput laut Rp.143.500,00 /orang/MT dan rata-rata keuntungan yang diterima nelayan Rp.802.528/orang/45 hari. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pendapatan dan keuntungan petani rumput laut setelah mengikuti program lebih rendah dibandingkan tingkat pendapatan dan keuntungan nelayan sebelum mengikuti program. Dari hasil analisa statistik menunjukkan T hit lebih kecil dari T tabel berarti H_0 diterima berarti tidak ada perbedaan pendapatandan keuntungan yang diterima oleh nelayan sebelum dan sesudah mengikuti program bantuan bibit rumput laut. Jadi program bantuan ini belum memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Sungai Nyalo terutama manfaat dari segi peningkatan pendapatan yang sekaligus peningkatan kesejahteraan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan, Laode.p M. 1999. **Budidaya Rumput Laut**. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 97 hal.
- Atmadja W.S, Kadi A, Sulistijo, Satari Rachmaniar. 1996. **Pengenalan Jenis-jenis Rumput Laut Di Indonesia**. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. 191 hal.
- Badan Agribisnis Departemen Pertanian. 1999. **Agribisnis Komoditas Investasi Unggulan Perikanan**. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Biro Pusat Statistik. 1999. **Sumbar Dalam Angka**.
- Dinas Perikanan. 2000. **Laporan Pemerintah Tingkat II**. Pesisir Selatan.
- Hambali, D. 1995. **Analisa Pendapatan Nelayan Colok di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kodya Padang** Skripsi S1 Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Hadisapoetro, S. 1973. **Biaya dan Pendapatan Dalam Usaha Tani Indonesia**. Penerbit Bina Aksara. Jakarta.
- Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia Vol. II No,1994. Ulasan ilmiah Pengentasan kemiskinan di Sub Sektor Perikanan Jurusan Manajemen Sumber Daya Perikanan Fakultas Perikanan IPB. Bogor.
- Kartasaputro, 1988. **Teknologi Penyuluhan Pertanian**. PT Bina Aksara. Jakarta.
- Miranita dkk. 1996. **Ekosistem Lahan Basah Indonesia**. Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Kelestarian Alam. Bogor.
- Nazaruddin. 1996. **Komoditi Ekspor Pertanian Perikanan dan Peternakan**. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta. 68 hal.
- Sediadi, Agus. 2000. **Rumput Laut Komoditas Unggulan**. PT Gramedia Widiasarana. Indonesia.
- Sadhori S, Naryo. 1990. **Budidaya Rumput Laut**. Penerbit Balai Pustaka. Jakarta. 110 hal.
- Sosialisman. 1999. **Analisis Pendapatan Anak Bagan dan Sistem Bagi Hasil Dalam Usaha Penangkapan ikan (Studi kasus: Di Kec. Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang)**. Skripsi S1 Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.